

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari hasil uji penelitian mengenai pengaruh *Overconfidence*, *Availability bias*, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham pada Generasi Z di Surabaya yang dimoderasi oleh literasi keuangan:

1. *Overconfidence* dapat memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan investasi saham pada generasi Z di Surabaya, Investor yang memiliki *Overconfidence* merasa mampu memprediksi pergerakan harga saham secara akurat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan akan mendapatkan keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi saham.
2. *Availability bias* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi saham pada generasi Z di Surabaya, Investor sangat bergantung pada informasi yang cepat dan mudah di akses tanpa mempertimbangkan analisis fundamental yang perlu dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham.
3. Persepsi risiko tidak dapat memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan investasi saham pada generasi Z di Surabaya, persepsi risiko tiap investor berbeda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

4. Hubungan antara *Overconfidence* dengan keputusan investasi saham di kalangan Generasi Z Surabaya dimoderasi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan membantu investor membatasi *Overconfidence* sehingga mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik berdasarkan pengetahuan dan keahlian mereka dalam investasi saham
5. Hubungan antara *Availability bias* dengan keputusan investasi saham di kalangan Generasi Z Surabaya tidak dimitigasi oleh literasi keuangan. Mengingat investor sering kali mengandalkan keputusan mereka pada informasi yang tersedia, hal itu tidak dapat menghentikan *Availability bias*
6. Di kalangan Generasi Z Surabaya, literasi keuangan memoderasi hubungan antara persepsi risiko dengan keputusan investasi saham. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan investor untuk mengevaluasi dan memahami bahaya produk investasi dengan lebih akurat, yang meningkatkan rasa risiko mereka saat memilih saham untuk dibeli.

5.2 Saran

Peneliti dapat memberikan saran yang dapat dimanfaatkan atau dipertimbangkan yaitu:

1. Pada penelitian ini menemukan bahwa faktor *Overconfidence* memiliki peran terbesar ketika melakukan investasi saham. Kepercayaan diri dalam melakukan investasi saham merupakan hal yang penting, Namun *Overconfidence* merupakan sikap yang dapat menjadi kerugian bagi investor saham ketika tidak melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai produk saham tersebut. Maka, seorang investor diharapkan

- mampu untuk mengendalikan *bias* ini agar mencapai keuntungan yang diharapkan.
2. Tingkat literasi keuangan dapat menjadi pengendali pada *bias* serta dapat meningkatkan penilaian risiko ketika investor akan melakukan investasi saham. Maka peneliti mengharapkan untuk semua pihak serta generasi Z di Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan terutama terkait dengan investasi saham.
 3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti variabel *Overconfidence*, *Availability bias*, persepsi risiko, literasi keuangan. Selain itu dapat menambahkan atau mengganti variabel seperti *Herding*, *disposition effect bias*, *representativeness*, *anhoring bias*, *gambler's fallacy* dan *loss aversion*.
 4. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan menggunakan responden yang lebih besar dan responden yang lebih sering atau lebih lama dan berpengalaman dalam berinvestasi seperti broker, manajer investasi, dll.